

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pada uraian bab-bab sebelumnya telah dilakukan pembahasan rekayasa nilai terhadap pekerjaan pondasi pada gedung KPP Jambi didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk pondasi alternatif I yaitu pondasi tiang pancang mini franki
 - a. Biaya awal (*initial cost*) sebesar Rp. 639,867,692.45 dengan potensi penghematan yang didapat sebesar Rp. 234,109,159.15 atau 26,79% dari biaya awal pondasi asli.
 - b. Biaya siklus hidup (*life cycle cost*) sebesar Rp. 676,226,092.45 dengan potensi penghematan yang didapat sebesar Rp. 270,161,969.61 atau 26,79% dari biaya siklus hidup awal pondasi asli.
2. Untuk pondasi alternatif II yaitu pondasi tiang pancang hume didapat penghematan sebagai berikut :
 - a. Biaya awal (*initial cost*) sebesar Rp. 738,407,317.09 dengan potensi penghematan yang didapat sebesar Rp. 197,750,759.15 atau 22,63% dari biaya awal pondasi asli.
 - b. Biaya siklus hidup (*life cycle cost*) sebesar Rp. 780,364,910.69 dengan potensi penghematan yang didapat sebesar Rp. 228,204,376.01 atau 22,63% dari biaya siklus hidup pondasi asli.

7.2 Saran

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan berguna dalam menerapkan rekayasa nilai agar didapat penghematan yang bisa dilakukan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan penerapan rekayasa nilai sedini mungkin, sehingga memungkinkan didapat penghematan yang maksimal.
2. Perlunya suatu tim yang ahli dibidangnya dari berbagai disiplin ilmu agar hasil penerapan rekayasa nilai lebih maksimal.
3. Diperlukan suatu sikap yang tanggap terhadap informasi dalam pengajuan alternatif-alternatif yang dapat diterapkan.

